

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dikemukakan kesimpulan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe think Pair Share dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 4 Gorontalo. Hasil penelitian ini tentunya dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam memberikan pengetahuan yang sifatnya kreatif pada mata pelajaran ekonomi serta membantu siswa berfikir lebih banyak dan saling membantu sesama teman sebelum mengambil sebuah keputusan. Mengenai hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengalami peningkatan kualitas pada pengelolaan pembelajaran. Pada siklus I, pengelolaan pembelajaran hanya mencapai 46.1%. Namun setelah dilakukan penyempurnaan pada siklus II maka mengalami peningkatan sehingga menjadi 100%. Adapun aspek-aspek yang diperbaiki sehingga menjadi 100% adalah sebagai berikut: Menjelaskan prosedur pembelajaran di dalam kelas serta tata tertib yang harus ditaati, Menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan serta Mengarahkan siswa dalam mengisi LKS, Mengevaluasi dengan tes hasil belajar siswa, Memberikan penghargaan kepada siswa, memberikan kesimpulan dan melakukan refleksi pada akhir pembelajaran.

2. Mengalami peningkatan kualitas pada aktivitas belajar siswa. Pada siklus I, aktivitas belajar siswa hanya mencapai 33.33%. Setelah diadakan perbaikan pada siklus II, mengalami peningkatan menjadi 100%. Adapun aspek-aspek yang diperbaiki sehingga menjadi 100% adalah sebagai berikut: kemampuan memperhatikan penjelasan guru di depan kelas, kemampuan untuk mengerjakan LKS secara mandiri, Kemampuan dalam menganalisis dan mengerjakan LKS, dan aktivitas bertanya.
3. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, siswa yang tuntas pada tahap evaluasi sebanyak 22 orang atau hanya 68.8%. Setelah dilakukan penyempurnaan pada siklus II, maka siswa yang tuntas sebanyak 27 orang atau hasil belajar siswa telah mencapai target yang telah ditetapkan dengan persentase siswa yang memperoleh nilai 75 keatas (84.38%). Sementara itu daya serap siswa sebanyak 84.44% dan nilai rata-rata siswa juga berada diatas 75%.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian diatas, dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru jangan hanya terbiasa menggunakan model pembelajaran kontekstual. Karena banyak tersedia model pembelajaran termasuk model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) yang dapat membantu memudahkan penyampaian materi kepada siswa serta siswa merasa senang dan mudah dalam menyerap materi yang disampaikan.

2. Khususnya guru mata pelajaran ekonomi, temuan penelitian ini hendaknya mampu dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan kegairahan belajar siswa dan keberhasilan dalam proses pembelajarannya dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa.
3. Hendaknya siswa tidak merasa malu dalam bertanya baik kepada teman ataupun guru apabila menemui kesulitan dalam belajarnya, sehingga pengetahuan siswa tidak terbatas melainkan dapat berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi.
4. Bagi siswa yang mempunyai kemampuan lebih dari siswa lain sebaiknya selalu mengkomunikasikan atau menularkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki kepada siswa lain.
5. Bagi anggota kelompok yang merasa kurang paham terhadap materi harus selalu aktif bertanya kepada teman dan kelompok belajarnya yang memiliki kemampuan lebih.
6. Hendaknya peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis meninjau kembali perangkat pembelajaran penelitian ini untuk disesuaikan dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung, karakteristik siswa dan sekolah tempat penelitian.

Berdasarkan hasil capaian pada pelaksanaan tindakan yaitu hasil pengamatan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 4 Gorontalo, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Artinya pada

proses pembelajaran guru menyajikan informasi dan bahan secara lebih kongkrit dan memberikan pengetahuan yang sifatnya kreatif, menyenangkan dan mendidik sehingga mempercepat laju belajar dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berfikir lebih banyak, saling membantu sesama teman dan berkembang sesuai dengan kemampuannya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.